

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang telah terjadi pada masa kini (Notoadmodjo, 2005). Penelitian kuantitatif adalah teknik yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, baik sebagai hasil pengukuran maupun hasil konvensi (Notoadmodjo, 2005).

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis. Menurut Sugiyono, 2018 (dalam Tanzeh & Arikunto, 2020) pertanyaan terstruktur atau sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuesioner.

B. Lokasi Penelitian

1.1 Lokasi Penelitian

Dusun I dan II Desa Oelomin Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur.

1.2 Waktu Penelitian

Bulan Maret – Juli 2021

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Masyarakat Dusun I dan II Desa Oelomin terkhususnya yang bekerja, mahasiswa dan lansia.

2. Sampel

Menurut Kriyantono (2010) untuk mengetahui ukuran sampel populasi yang sudah diketahui jumlahnya menggunakan rumus Slovin (dalam Ilona V. C. et.al, 2019) yaitu:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi yang berusia 18-65 tahun (541 Jiwa)

d = level signifikansi yang diinginkan (umumnya 0,05 untuk bidang non- eksak dan 0,01 untuk bidang eksakta).

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

$$n = \frac{541}{541 (0.10)^2 + 1}$$

$$n = \frac{541}{541 (0.01) + 1}$$

$$n = \frac{541}{6,41}$$

$$n = 84,399 \sim 85$$

sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 85 jiwa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yaitu Purposive Sampling dengan menggunakan kriteria dalam penentuan sampel yang akan digunakan.

a) Kriteria Inklusi sebagai berikut:

- 1) Berumur 18 - 65 tahun
- 2) Mampu membaca dan menulis
- 3) Bersedia menjadi responden

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Pengisian kuisioner yang kurang lengkap
- 2) Tenaga kesehatan dan Mahasiswa atau siswa jurusan kesehatan

D. Defenisi Operasional

1. Responden adalah masyarakat yang tinggal di Dusun I dan II Desa Oelomin Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang yang berusia 18-65 tahun.
2. Tingkat pengetahuan COVID-19 adalah penyakit yang menular yang menyerang system pernafasan. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan *SARS-CoV-2*. Virus corona adalah virus yang ditular kan dari hewan ke manusia.
3. Tingkat pengetahuan Vaksin COVID-19 adalah mikroorganisme yang dilemahkan, atau yang dimatikan virusnya atau yang diambil vector adinovirusnya yang fungsinya untuk membentuk antibodi terhadap virus *SARS-CoV-2*.

4. Tingkat pengetahuan merupakan kemampuan dari masyarakat Dusun I dan II Desa Oelomin dalam menjawab pertanyaan yang ada pada kuisisioner tentang Vaksin COVID-19. Tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi 3 yaitu kategori baik jika nilainya 76%-100%, tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilainya 56%-75%, tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya $\leq 56\%$.
5. Kuisisioner merupakan lembar yang berisi pertanyaan dan jawaban mengenai pengetahuan tentang COVID-19 dan pemahaman tentang vaksin COVID-19. Jawaban dalam kuisisioner terdiri dari Sangat Tahu (ST) memiliki skor 3, Tahu (T) memiliki skor 2, dan Tidak Tahu (TT) memiliki skor 1. Kuisisioner berisi pertanyaan-pertanyaan tentang COVID-19, upaya pencegahan penularan COVID-19, tujuan vaksinasi, prosedur atau cara mendapatkan vaksin, sasaran vaksinasi, dan efek samping yang muncul setelah divaksinasi.

E. Pengumpulan Data

1. Jenis atau Sumber data yang didapat dari peneliti berupa data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung oleh peneliti berdasarkan objek penelitiannya. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini terkait pengetahuan dan pemahaman masyarakat Dusun I dan II Desa Oelomin Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang tentang penggunaan Vaksin COVID-19 sebagai pencegahan terhadap virus COVID-19.
2. Teknik Pengumpulan Data.

3. teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang sistematis serta standar untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang mana berhubungan dengan judul penelitian yang menggunakan kuesioner. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 85 orang sampel, yang terdiri dari lembar persetujuan sebagai responden dan pertanyaan kuesioner Vaksin COVID-19. Observasi ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data-data masyarakat Dusun I dan II Desa Oelomin Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang jawabannya sudah tersedia sehingga memudahkan responden untuk memilih (Arikunto, 2006).

Table 3.1 Jumlah dan butir soal

| No | Indikator | Butir Soal | Jumlah Soal |
|----|------------------------------------|--------------|-------------|
| 1. | Pengetahuan COVID-19 | tentang 1-20 | 20 |
| 2. | Pemahaman Pengetahuan Vaksin Covid | tentang 1-20 | 20 |

Tabel 3.1 Pertanyaan Tentang Pengatahuan COVID-19

| No | Pertanyaan | Jawaban | | |
|----|---|---------|---|----|
| | | ST | T | TT |
| 1. | Apakah anda tahu mengenai Covid-19? | | | |
| 2. | Apakah anda tahu bagaimana cara penularan Covid-19? | | | |
| 3. | Apakah anda tahu bagaimana gejala Covid-19? | | | |
| 4. | Apakah anda tahu upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan memakai masker? | | | |

Lanjutan Tabel 3.2 Pertanyaan Tentang Pengetahuan COVID-19

| No | Pertanyaan | Jawaban | | |
|--------|---|---------|---|----|
| | | ST | T | TT |
| 5. | Apakah anda tahu upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan mencuci tangan yang benar menggunakan sabun atau handsanitizer? | | | |
| 6. | Apakah anda tahu upaya pencegahan Covid-19 dengan minum multivitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh? | | | |
| 7. | Apakah anda tahu bagaimana etika batuk dan bersin? | | | |
| 8. | Apakah anda tahu pemakaian obat untuk covid-19? | | | |
| 9. | Apakah anda tahu cara menggunakan masker yang benar? | | | |
| 10. | Apakah anda tahu jenis masker yang dianjurkan untuk mencegah penularan Covid-19? | | | |
| 11. | Apakah anda tahu media edukasi dan informasi yang memuat tentang situasi perkembangan Covid-19? | | | |
| 12. | Apakah anda tahu 6 langkah mencuci tangan? | | | |
| 13. | Apakah anda tahu mengenai ODP dan OTG? | | | |
| 14. | Apakah anda tahu mengenai isolasi mandiri? | | | |
| 15. | Apakah anda tahu mengenai berapa lama virus dapat bertahan di permukaan benda? | | | |
| 16. | Apakah anda tahu tes yang dilakukan untuk mengetahui seseorang positif Covid-19? | | | |
| 17. | Apakah anda tahu kapan harus mencari pertolongan medis jika anda mengalami gejala Covid-19? | | | |
| 18. | Apakah anda tahu pentingnya menjaga jarak selama di berada diluar rumah? | | | |
| 19. | Apakah anda tahu mengenai pentingnya tidak menyentuh area mata, hidung dan mulut (segitiga wajah) setelah memegang sesuatu? | | | |
| 20. | Apakah anda tahu berapa lama waktu yang diperlukan sejak tertular atau terinfeksi hingga muncul gejala penyakit infeksi Covid-19? | | | |
| Jumlah | | | | |

Tabel 3.2 Pertanyaan tentang Vaksin COVID-19

| No | Pertanyaan | Jawaban | | |
|----|--|---------|---|----|
| | | ST | T | TT |
| 1. | Apakah anda mengetahui tentang vaksin Covid-19? | | | |
| 2. | Apakah anda mengetahui tentang tujuan dilakukannya vaksin Covid-19 ? | | | |

Lanjutan Pertanyaan Tabel 3.3 Pertanyaan Vaksin COVID-19

| No | Pertanyaan | Jawaban | | |
|--------|--|---------|---|----|
| | | ST | T | TT |
| 3. | Apakah anda mengetahui jika vaksin Covid-19 aman untuk digunakan? | | | |
| 4. | Apakah anda mengetahui Efek samping pemberian vaksin Covid-19? | | | |
| 5. | Apakah anda mengetahui kriteria orang yang tidak mendapatkan vaksin Covid-19 ? | | | |
| 6. | Apakah anda mengetahui Vaksin Covid-19 dilakukan sebanyak 2 kali ? | | | |
| 7. | Apakah anda tahu bahwa vaksin Covid-19 dapat menyebabkan kekebalan terhadap penyakit Covid-19? | | | |
| 8. | Apakah anda mengetahui bahwa lansia sudah bisa Vaksin Covid-19 ? | | | |
| 9. | Apakah anda tahu bahwa ibu hamil, menyusui, boleh melakukan vaksinasi Covid-19? | | | |
| 10. | Apakah anda mengetahui orang dengan penyakit jantung, DM, ginjal, dan hipertensi boleh menerima vaksin setelah mendapatkan rekomendasi dari dokter penyakit dalam? | | | |
| 11. | Apakah anda mengetahui bahwa orang yang pernah terkena Covid-19 bisa mendapatkan vaksin Covid-19? | | | |
| 12. | Apakah anda mengetahui bahwa setelah melakukan vaksinasi Covid-19 harus tetap menerapkan protokol kesehatan? | | | |
| 13. | Apakah anda mengetahui saat melakukan vaksinasi Covid-19 yang pertama dan kedua harus menggunakan jenis vaksin yg sama? | | | |
| 14. | Apakah anda tahu bahwa orang yang sedang sakit jika ingin divaksin harus sembuh atau sehat terlebih dahulu? | | | |
| 15. | Apakah anda mengetahui bagaimana pemantauan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)? | | | |
| 16. | Apakah anda mengetahui tahapan atau prosedur untuk melakukan vaksinasi ? | | | |
| 17. | Apakah anda mengetahui jarak waktu antara dosis vaksin pertama dan dosis kedua ? | | | |
| 18. | Apakah anda mengetahui bahwa anak-anak dibawah umur 18 tahun belum boleh divaksin? | | | |
| 19. | Apakah anda mengetahui tenaga kesehatan dan petugas pelayanan seperti TNI/POLRI adalah salah satu penerima wajib vaksin Covid-19? | | | |
| 20. | Apakah anda mengetahui Vaksin Covid-19 diberikan secara gratis oleh pemerintah ? | | | |
| Jumlah | | | | |

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Agar pengumpulan data yang digunakan benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur maka teknik pengumpulan data ini akan dilakukan uji validitas maupun uji reabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas instrumen mempunyai hubungan dengan kesesuaian serta keaslian dari instrumen. Uji validitas merupakan langkah-langkah mengenai valid atau tidaknya kuesioner yang digunakan dalam mengukur variabel tersebut (Arikunto, 2006).

Kuesioner dikatakan valid jika dapat mengukur variabel penelitian dengan baik. Kuesioner akan melalui tahap percobaan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dari pertanyaan. Percobaan kuisisioner akan dilakukan pada 30 orang, yaitu masyarakat Dusun V Desa Oeltua Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang kemudian uji validasi menggunakan software SPSS (Statistical Program for Social Science) v.20 for windows (Siregar, 2012).

Kriteria pengujian korelasi dinyatakan valid bila skor total lebih dari 0,3, sebaliknya bila korelasi dengan skor total kurang dari 0,3 maka dinyatakan tidak valid serta dengan mempunyai nilai probabilitas korelasi kurang dari 0,05. (Siregar, 2012).

b. Uji Reabilitas

Pengujian ini untuk mengetahui kuesioner yang dibagikan kepada responden dapat dipercaya serta diandalkan. Kuisisioner yang realibel bila jawaban terhadap pertanyaan stabil dan tidak berubah-ubah (Sugiyono, 2018).

- c. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan dilakukanya pengukuran. Dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 20.0 dengan model *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Kuesioner terbukti reliabel bila memiliki nilai koefisien alpha, ukuran kestabilan nilai alpha sebagai berikut pada tabel 3.4.

Tabel 3.3 Nilai dan Kalifikasi *Alpha Cronbach's*

| Nilai Alpha Cronbach's | Kualifikasi Nilai |
|------------------------|-------------------|
| 0,00-0,20 | Kurang Reliable |
| 0,21-0,40 | Agak Reliable |
| 0,41-0,60 | Cukup Reliable |
| 0,61-0,80 | Reliable |
| 0,81-1,00 | Sangat Reliable |

Sumber Siregar, 2012 (dalam Tanzeh & Arikunto, 2020).

4. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis harus mendapatkan rekomendasi dari institusi atau pihak lain dengan mengajukan permohonan izin institusi atau lembaga tempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika. Peneliti harus memberikan lembar persetujuan kepada responden sebelum mengisi

kuisisioner. Nama dari responden tidak ditulis secara lengkap melainkan diberi inisial. Semua kuisisioner yang diisi responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. (dalam Tanzeh & Arikunto, 2020).

5. Prosedur Pengambilan Data

Prosedur penelitian bermanfaat untuk mempermudah dalam pengambilan informasi yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Menyusun proposal, mengajukan proposal pada dosen pembimbing. Membuat surat permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak yang terkait salah satunya adalah kepada kepala Desa Oelomin.

b. Pelaksanaan Penelitian

Penjelasan tujuan penelitian yang dilakukan, pembagian lembar izin persetujuan kepada responden, pengisian kuesioner, pengumpulan kuesioner, serta pemeriksaan kelengkapan lembar jawaban responden.

F. Pengolahan Data

Selanjutnya yaitu pengolahan data, proses pengolahan data terdiri dari:

1. Pemeriksaan (Editing)

Mengecek jawaban kuesioner yang telah diberikan kepada responden secara langsung serta melakukan koreksi pada kuesioner yang telah terisi secara lengkap atau belum.

2. Koding (Coding)

Kegiatan ini memberikan tanda berupa angka pada kuesioner terhadap bagian dari jawaban responden agar lebih mempermudah peneliti dalam pengelolaan data selanjutnya.

3. Pengolahan (Processing)

Data yang diperoleh dari responden dalam bentuk angka akan dihitung oleh peneliti menggunakan kalkulator.

4. Tabulasi (Tabulating)

Data yang diperoleh dari responden yang sudah diberi kode berupa angka, akan dimasukkan ke dalam tabel. Tabulating dilakukan setelah jawaban kuesioner diberi kode, kemudian peneliti menghitung data dan memasukkan ke dalam tabel (Sugiyono, 2018).

5. Pembersihan data (Cleaning)

Peneliti mengecek kembali data dari responden yang telah selesai dimasukkan, bila ditemukan data yang salah maka dilakukan koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (cleaning).

G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang merupakan suatu tahap pengolahan informasi yang menggambarkan serta meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel. Salah satu pengamatan yang dilakukan yaitu pengawasan terhadap tabel frekuensi. Informasi yang dianalisis meliputi:

1. Karakteristik demografi responden yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pekerjaan.
2. Tingkat pengetahuan Masyarakat Dusun I dan II Desa Oelomin Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang tentang penggunaan vaksin COVID-19 dengan menghitung skor dari 20 pertanyaan tentang Covid. Untuk jawaban Sangat tahu diberi skor = 3, Tahu diberi skor = 2, Tidak Tahu diberi skor= 1.

Teknik analisa data deskriptif dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Jumlah skor hasil

N : Total skor maksimal

Hasil yang diperoleh dimasukkan kedalam kriteria mutlak untuk mengukur tingkat pengetahuan. Menurut Arikunto (2013) tingkat pengetahuan sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan kategori baik bila nilainya 76% - 100%
- b. Tingkat pengetahuan kategori cukup bila nilainya 56 - 75 %
- c. Tingkat pengetahuan kategori kurang bila nilainya ≤ 56 %